

Analisis SWOT Lembaga Pendidikan Tinggi Islam (Studi Kasus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Program Studi PIAUD Kraksaan-Probolinggo)

Ja'far Shodiq

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
j.shodeq949@gmail.com

Nuril Alfiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
nurilalfiyah52@gmail.com

Abstract. SWOT analysis is a method for describing conditions and evaluating a problem, project or business concept based on external and internal factors, namely strengths, opportunities, weaknesses.

SWOT analysis is part of the strategic planning stages of an organization which consists of three stages, namely: the data collection stage, the analysis stage, and the decision making stage. In the data collection stage, it can be done by analyzing the state of the organization both internally and externally. The next step is to utilize all of this information in strategic formulation models for study programs. One of the problem solving models that can be used is the SWOT matrix model

After conducting a SWOT analysis at UNZAH, several examples of strategic study program steps can be put forward for quality improvement, including: Develop study programs based on Islamic boarding schools according to the needs of the community who want character building, Utilize technology for marketing education, Increase quality graduates in the fields of religion and academics so that the community believes in the quality of UNZAH and seeks funds from donors and other businesses to support study program development.

Keywords: *Strength, Weakness, Opportunity*

Abstrak. Abstrak Analisa SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal yaitu strength, opportunities, weaknesses.

Analisis SWOT adalah bagian dari tahap tahap perencanaan strategis suatu organisasi yang terdiri dari tiga tahap yaitu : tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan. Dalam tahap pengumpulan data dapat dilakukan dengan menganalisis keadaan organisasi baik internal maupun eksternal. Selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model perumusan strategis prodi. Salah satu model pemecahan masalah yang dapat digunakan adalah model matriks SWOT

Setelah dilakukan analisis SWOT di UNZAH dapat dikemukakan beberapa contoh langkah stategis prodi untuk peningkatan mutu, antara lain : Mengembangkan prodi berbasis pondok pesantren sesuai kebutuhan masyarakat yang menginginkan pembentukan karakter, Manfaatkan teknologi untuk pemasaran pendidikan, Perbanyak lulusan yang berkualitas dalam bidang agama dan akademik sehingga masyarakat percaya terhadap kualitas UNZAH dan mencari dana dari donatur maupun usaha lain untuk menunjang pembangunan prodi.

Kata Kunci : *Kekuatan, Kelemahan, Peluang*

LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan di UNZAH Prodi PIAUD dapat dilihat melalui suatu proses manajemen dari pendidikan. Strategi yang dilakukan untuk berjalanya suatu proses pendidikan universitas ini salah satunya menggunakan strategi analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor-faktor sistematis untuk merumuskan strategi sebuah organisasi baik perusahaan bisnis maupun organisasi sosial. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strength), dan Peluang (opportunities), Namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses).

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, dan kebijakan program – program sebuah organisasi. Dengan demikian perencanaan strategis (Strategic planner) harus menganalisis faktor-faktor strategis organisasi (kekuatan, kelemahan, dan peluang) dalam kondisi yang ada saat ini. Penggunaan analisis SWOT ini diharapkan dapat melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan universitas yang akan diteliti. Peningkatan mutu ini dapat dilihat dari input, proses, dan output yang ada di universitas tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Analisis SWOT di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Fakultas Tarbiyah Prodi PIAUD Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang teramati dari objek penelitian, berusaha menggambarkan dan menginterpretasi sesuai apa adanya secara sistematis. penelitian ini dilakukan kepada ibu bapak Endarkahana, SH Kaprodi PIAUD dan beberapa dosen yang ada di prodi tersebut dan ibu Pri Hartanti, S.Pd dan ibu Kamini, S.Pd. Objek penelitian adalah kondisi pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan metode wawancara yaitu metode dengan tanya jawab untuk memperluas informasi yang mendalam untuk menemukan jawaban permasalahan dari subjek.

METODE PENELITIAN

Analisis SWOT adalah bagian dari tahap tahap perencanaan strategis suatu organisasi yang terdiri dari tiga tahap yaitu : tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan.

Dalam tahap pengumpulan data dapat dilakukan dengan menganalisis keadaan organisasi baik internal maupun eksternal. Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal, yaitu:

• *Faktor Internal*

Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya strengths and weakness (S and W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan. Analisis lingkungan internal disebut juga analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan, analisis kapabilitas dan budaya organisasi, atau kadang juga disebut analisis jati diri organisasi/perusahaan merupakan analisis mengenai sumberdaya perusahaan, dan peluang-peluang industri. Perbandingan kekuatan (Strength), kelemahan (Weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman (threat) dikenal sebagai analisis SWOT. Suatu analisis SWOT menghasilkan sejumlah alternatif strategi. Untuk memilih alternatif tersebut organisasi mengevaluasi satu sama lain dengan memperhatikan kemampuan untuk mencapai tujuan.

• *Faktor Eksternal*

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya opportunities and threats (O and T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial

budaya. Proses dalam faktor eksternal ini meliputi empat kegiatan dan harus dilakukan secara terus menerus, empat kegiatan tersebut antara lain :

Pemindaian (Scanning) Adalah usaha untuk mempelajari seluruh segmen dalam lingkungan umum dan merupakan studi terhadap semua segmen dalam lingkungan umum. Melalui pemindaian, perusahaan mengidentifikasi tanda-tanda awal dari perubahan potensial dalam lingkungan umum dan mendeteksi perubahan-perubahan yang sedang terjadi.

Pengawasan (Monitoring) Proses untuk mengamati perubahan lingkungan untuk melihat apakah suatu kecenderungan yang penting sedang berkembang. Hal penting untuk suksesnya suatu monitoring adalah kemampuan untuk mendeteksi arti dari setiap kejadian lingkungan.

Peramalan (Forecasting) Analisis mengembangkan proyeksi tentang apa yang akan terjadi, dan seberapa cepat, sebagai hasil perubahan dan kecenderungan yang dideteksi melalui pemindaian dan pengawasan.

Penilaian (Assessing) Tujuan dari assessing adalah menentukan saat dan pengaruh perubahan lingkungan serta kecenderungan dalam manajemen strategis suatu perusahaan.

Setelah dilakukan analisa lingkungan eksternal dan internal maka proses selanjutnya berdasarkan analisa eksternal akan dirumuskan variabel kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dalam bentuk matrik internal faktor dan matrik eksternal faktor. Selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model perumusan strategis sekolah. Salah satu model pemecahan masalah yang dapat digunakan adalah modelmatriks SWOT. Berdasarkan SWOT matrik tersebut dapat disusun dan alternatif strategi yang tersedia yaitu : SO, WO, ST dan WT.

diagram matriks SWOT

Internal Eksternal	STRENGTH (S) Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	WEAKNESS (W) Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal
OPPORTUNITY (O) Tentukan 5-10 faktor-faktor peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan Peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREAT (T) Tentukan 5-10 faktor-faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Keterangan :

Strategi SO, Strategi yang memanfaatkan seluruh kekuatan prodi untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

Strategi ST, Strategi yang memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki prodi untuk mengatasi ancaman. Strategi WO,

Strategi ini memanfaatkan seluruh peluang yang ada di prodi untuk meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WT,

Strategi ini dilakukan dengan meminimalkan kelemahan yang ada di prodi untuk menghindari ancaman.

Analisis SWOT di UNZAH Prodi piauud penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang teramati dari objek penelitian, berusaha menggambarkan dan menginterpretasi sesuai apa adanya secara sistematis.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi dokumentasi dan metode wawancara yaitu metode dengan tanya jawab untuk memperluas informasi yang mendalam untuk menemukan jawaban permasalahan dari subjek diminta untuk mengeluarkan ide dan pendapatnya. Dari hasil penelitian didapatkan beberapa pemaparan terkait analisis SWOT di UNZAH.

Menurut kaprodi piauud kraksaan probolinggo, prodi ini bukan sekedar sebagai pendidikan formal namun juga sebagai pendidikan dakwah, hal ini dikarenakan selain untuk kuliah pendidikan ini juga digunakan sebagai pondok pesantren bagi mahasiswa. Sehingga karena faktor tersebut prodi mampu meluluskan mahasiswa yang memiliki pengetahuan umum atau bidang akademik dan juga pengetahuan agama yang bagus. Hubungan antar dosen dengan dosen maupun dosen dengan mahasiswa sangat baik, interaksi antar mahasiswa juga berjalan dengan baik dikarenakan budaya prodi yang mengharuskan masyarakat UNZAH untuk selalu berlaku sopan santun. Bagi mahasiswa yang tidak mampu namun dapat menghafal juz 1-30 diberikan beasiswa berupa kuliah gratis sampai lulus.

Namun disisi lain prodi ini belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas dikarenakan kurang mampunya pengelola dalam memasarkan atau membuat branding yang bagus dimata masyarakat. Selain itu sarana prasarana prodi ini masih kurang lengkap dikarenakan keterbatasan dana yang dapat dialokasikan untuk pengadaan sarana prasarana pendidikan. Selain hal diatas beliau menambahkan bahwa kemampuan manajerial prodi masih sangat rendah, sehingga proses pengelolaan pendidikan kurang maksimal. Visi dari prodi ini adalah untuk membentuk mahasiswa yang pandai dalam hal akademik maupun agama.

Dari informasi yang sudah didapat dari hasil wawancara kemudian dapat disusun sebuah matrik internal sebagai berikut

Kekuatan	Keterangan
Lembaga ini bukan sekedar sebagai lembaga pendidikan formal namun juga sebagai lembaga dakwah	Lembaga ini bukan sekedar sebagai lembaga pendidikan formal namun juga sebagai lembaga dakwah
Mampu meluluskan siswa yang memiliki pengetahuan umum dan juga pengetahuan agama	Saat pagi sampai siang siswa belajar disekolah dan malam hari belajar agama dipondok pesantren
Hubungan antar warga sekolah sangat baik	baik Karena sekolah berada dilingkungan pondok maka budaya sopan santun masih kuat
Beasiswa bagi siswa berprestasi	Siswa yang kurang mampu namun pandai menghafal Al-Qur'an mendapat sekolah gratis
Guru memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk mendidik siswa	Motivasinya tinggi dengan mampu mengembangkan metode pembelajaran dan siswanya cukup antusias dalam pembelajaran

Kelemahan	Keterangan
Sekolah ini belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas	Kurang mampu dalam melakukan pemasaran
Sarana prasarana disekolah ini masih kurang lengkap	Alokasi dana untuk pengadaan sarana dan prasarana terbatas
Jumlah guru maupun tenaga kependidikan hanya sedikit	Tidak ada rekrutmen untuk karyawan baru
Kemampuan manajerial disekolah masih sangat rendah	Kepala sekolah kurang mampu dalam melakukan fungsi manajerial
Lulusan yang tidak mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah lain	Masih banyak siswa yang lulus dengan nilai pas-pasan

Selanjutnya dapat dirumuskan peluang dan ancaman dalam analisis eksternal sebagai berikut :

Peluang	Keterangan
Masyarakat menginginkan suatu lembaga pendidikan yang mampu membentuk karakter	Banyak terjadi kenakalan remaja
Biaya pendidikan sangat terjangkau dibanding sekolah lain	Kebanyakan sekolah swasta biaya pendidikannya mahal
Siswa yang lulus dari sekolah ini dapat meneruskan disekolah lanjutan milik Yayasan	Yayasan memiliki banyak sekolahan untuk dijadikan referensi ketika sudah lulus
Kemajuan teknologi	Teknologi dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran
Dukungan pemerintah	Bantuan dari pemerintah daerah maupun pusat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Analisis SWOT

Analisis adalah kata benda yang berarti proses pencarian jalan keluar yang berangkat penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya; penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat-zat yang menjadi bagiannya, penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna keseluruhan, analisis SWOT diartikan sebagai analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths)

- **Kekuatan (Strengths)** merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan. Kekuatan dalam universitas/madrasah dapat berupa kemampuan-kemampuan khusus/spesifik, SDM yang menandai, image organisasi, kepemimpinan yang cakap dan lain-lain. 6 Faktor-faktor kekuatan dalam sebuah pendidikan adalah kompetensi khusus, yang berakibat pada pemilihan keunggulan komparatif pendidikan tersebut. Dikatakan demikian karena satuan pendidikan memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih unggul dari para pesaingnya dalam memuaskan pelanggan (peserta didik dan orang tua). Sebagai contoh bidang keunggulan, antara lain kekuatan pada sumber keuangan, citra yang positif, keunggulan

kedudukan di masyarakat, loyalitas pengguna dan kepercayaan berbagai pihak yang berkepentingan.

• **Kelemahan (Weakness)** adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan atau organisasi. Dalam praktek, berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut bisa terlihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh para pengguna atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai. Ada beberapa faktor kelemahan yang harus segera dibenahi oleh para pengelola pendidikan, antara lain ;

(1) lemahnya SDM dalam pendidikan.

(2) sarana dan prasarana yang masih sebatas pada sarana wajib saja.

(3) pendidikan swasta umumnya kurang bisa menangkap peluang, sehingga mereka hanya puas dengan keadaan yang dihadapi sekarang ini.

(4) output pendidikan belum sepenuhnya bersaing dengan output pendidikan universitas yang lain.

• **Peluang** adalah sebagai situasi lingkungan eksternal yang menguntungkan bagi sebuah pendidikan. Situasi lingkungan tersebut, misalnya:

(1) kecenderungan penting yang terjadi di kalangan mahasiswa,

(3) perubahan dalam keadaan persaingan,

(4) hubungan dengan para pengguna atau pelanggan,

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis adalah kata benda yang berarti proses pencarian jalan keluar yang berangkat penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya; penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat-zat yang menjadi bagiannya, penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna keseluruhan, analisis SWOT diartikan sebagai analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths)

• **Kekuatan (Strengths)** merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan. Kekuatan dalam universitas/madrasah dapat berupa kemampuan-kemampuan khusus/spesifik, SDM yang menandai, image organisasi, kepemimpinan yang cakap dan lain-lain. 6 Faktor-faktor kekuatan dalam sebuah pendidikan adalah kompetensi khusus, yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif pendidikan tersebut.

• **Kelemahan (Weakness)** adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan atau organisasi.

DAFTAR REFERENSI

Akdon, *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2009.

David Fred R, *Manajemen Strategis : Konsep*, Jakarta : Salemba Empat, 2005.

Dokumentasi Dokumen *Kurikulum program studi piaud*

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta : 2012.

Fajri dan Senja, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Difa Publiser, 2008.

Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013.